

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Panam, jln. Delima Pekanbaru.

3.2. Konsep Operasional

Tabel 3.1.
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Disiplin kinerja (X) Adalah kemampuan seseorang dalam menjalankan tugas sesuai standar yang telah ditentukan oleh organisasi kepada pegawainya (Simamora,20 08:335)	1. Disiplin preventif 2. Disiplin korektif	1. Menggerakkan pegawai mengikuti peraturan. 2. Menggerakkan pegawai mematuhi pedoman kerja. 1. Menggerakkan pegawai untuk menyatukan peraturan. 2. Mengarahkan pegawai untuk tetap mematuhi peraturan. 3. Pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar peraturan. 4. Melakukan tindakan perbaikan bagi pegawai yang melanggar peraturan perusahaan. 5. Menjaga agar setiap peraturan tetap berlaku bagi setiap pegawai. 6. Konsisten dalam melaksanakan tugasnya. 7. Penggunaan jam kerja yang telah ditetapkan perusahaan.	ordinal
Kinerja adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang	1. kuantitas	1. jumlah pasien yang berhasil diberikan pelayanan. 2. pencapaian target kerja 3. kesungguhan dalam bekerja 4. ketelitian pegawai dalam	ordinal

sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan (Yani, 117).	2. kualitas	melaksanakan pekerjaan 1. pelayanan yang diberikan sesuai standar dan prosedur. 2. pencapaian hasil kerja berdasarkan jumlah karyawan. 3. pencapaian target waktu kerja. 4. pekerjaan yang diselesaikan tepat waktu	
---	-------------	---	--

Tabel 3.2.
Kerangka Tenaga Medis Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Pekanbaru

No	Keterangan	Jumlah (orang)
1	Dokter Umum	3
2	Dokter Obsgyn	2
3	Dokter Gigi	3
4	Bidan	17
5	Sp. Penyakit Dalam	1
6	Sp. Urologi	1
7	Sp. Jantung	1
8	Perawat	20
9	Dokter Anak	1
10	Sp. THT	1
11	Sp. Bedah Pelatik	1
12	Dokter	2

13	Perawat Gigi	1
	Total	54

Sumber: Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo, 2016

3.3. Jenis dan sumber data

Data yang diambil sebagai pendukung penulisan ini berupa data primer dan data sekunder.

3.3.1. Data primer

Data primer merupakan data yang terdiri dari data yang di ambil langsung dimana di lakukan penelitian seperti tanggapan responden mengenai pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja tenaga medis pada puskesmas rawat inap sidomulyo pekanbaru.

3.3.2. Data skunder

Data skunder merupakan data pendukung yang meliputi data atau informasi yang telah disusun oleh pihak perusahaan, seperti laporan dan struktur organisasi perusahaan.

3.4. Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh tenaga medis di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo pekanbaru yang berjumlah 54 orang. sampel dalam penelitian ini sebanyak 54 orang tenaga medis seperti : Dokter, Bidan, perawat, spesialis. pada metode penentuan sampel dengan menggunakan metode sensus. Hal ini sesuai dengan rasio kecukupan sampel menurut sugiyono (2005 : 43) yaitu dengan menarik sampel dari populasi yang ada apa bila jumlah populasi sedikit.

3.5. Teknik pengumpulan data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

3.5.1. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara berupa tanya jawab secara langsung dengan pimpinan dan pegawai mengenai labour disiplin kerja dan kinerja tenaga medis Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo.

3.5.2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden yaitu Kinerja Tenaga Medis Pada Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Pekanbaru.

Dimana setiap jawaban diberi bobot nilai sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------|----------------|
| a. Sangat Puas (SP) | diberi bobot 5 |
| b. Puas (P) | diberi bobot 4 |
| c. Cukup Puas (CP) | diberi bobot 3 |
| d. Tidak Puas (TP) | diberi bobot 2 |
| e. Sangat Tidak Puas (STP) | diberi bobot 1 |

3.6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif. metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Kemudian juga menggunakan metode kuantitatif yaitu memakai bantuan SPSS.

- 3.6.1. Untuk menguji pengaruh disiplin terhadap kinerja pegawai digunakan analisa persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + b X + \varepsilon$$

Dimana :

Y = kinerja karyawan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

x= disiplin kerja

ε = kesalahan

Rumus linier sederhana:

Untuk mengetahui penulis menganalisis data kuantitatif dengan cara memilih data frekuensi dengan cara SPSS.

Setelah dilakukan tabulasi terhadap hasil perhitungan masing-masing variabel pada kuesioner yang disebarkan kepada 54 orang responden maka data-data tersebut dimasukkan/diproses ke dalam program SPSS. untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan pengaruh masing-masing variabel.

3.6.2. Koefisien Korelasi (r)

Untuk melihat kuat atau lemahnya pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo dalam model regresi yang diamati. Jadi seperti halnya koefisien determinasi, koefisien korelasi juga digunakan sebagai peengukur hubungan dua variabel.

3.6.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel at (Y) dapat mempengaruhi variabel bebas (X).

Untuk memudahkan dan memberikan hasil secara akurat dan pasti, maka dalam melakukan pengujian statistik tersebut menggunakan SPSS (Statistic for Product and Service) untuk mencari pengaruh antara disiplin kerja dengan terhadap kinerja karyawan dengan rumus :

$$R^2 = \frac{b\{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)\}}{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

3.6.4. Koefisien Epsilon

$$Py\varepsilon = \sqrt{1 + R^2}$$

Dimana : ε = Epsilon

R^2 = Koefisien Determinasi

Koefisien epsilon variabel pengganggu yang mempengaruhi kinerja tenaga medis pada puskesmas rawat inap sidomulyo pekanbaru.